

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian pada peranan pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan bank dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (Subjek) itu sendiri.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara rinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.² Dalam hal ini, peneliti menjadikan BMI Cabang Kediri sebagai objek penelitian.

B. Kehadiran dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti merupakan orang yang merencanakan, mengumpulkan data dan

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 178

menganalisis penelitiannya.³ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu; mengamati secara langsung dan jelas tentang apa dan bagaimana operasional di BMI Cabang Kediri. Lokasi penelitian ini adalah BMI Kediri yang bertempat di Jalan Hasanudin no. 25 Kota Kediri. Dengan penelitian yang difokuskan pada peranan pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan bank.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan atau subjek penelitian, yang dianggap mengetahui secara jelas dan terperinci mengenai peranan pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan, yaitu pihak pengelola BMI Cabang Kediri. Selain itu data juga diperoleh dari dokumen-dokumen yang menunjang data yang berbentuk kata-kata, tertulis maupun tindakan yang ada di BMI Cabang Kediri.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, dipergunakan pengumpulan data sebagai berikut:

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 178

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab dengan pimpinan BMI Cabang Kediri dan karyawan BMI guna memperoleh data tentang :
 - a. Sejarah singkat tentang berdirinya BMI Cabang Kediri.
 - b. Mekanisme pembiayaan *murabahah* di BMI Cabang Kediri.
 - c. Produk-produk BMI Cabang Kediri dan barang-barang yang di danai menggunakan pembiayaan *murabahah*.
 - d. Peranan pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan BMI Cabang Kediri.
2. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

Pada dasarnya metode observasi ini dapat dilakukan melalui dua cara yaitu : observasi partisipan dan observasi non partisipan. Dalam observasi non partisipan pengamat hanya melakukan satu fungsi yaitu mengadakan pengamatan . Sedangkan dalam observasi partisipan pengamat melakukan dua peranan sekaligus yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamati. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan observasi non partisipan dimana pengamat hanya sebagai pengamat dalam memperoleh data tentang peranan pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan BMI Cabang Kediri.

- 3 Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian dengan cara mempelajari catatan-catatan/dokumen-dokumen di BMI Cabang Kediri yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

E. Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu menganalisis data berbentuk kata-kata terurai dan laporan-laporan yang kemudian dikumpulkan dan di analisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Metode analisis dalam penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data (*display data*)

Yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini, maka peneliti dapat memahami apa yang sudah terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan(*conclusi data*)

Yaitu kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.⁴

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti
2. Ketekunan pengamatan/kedalaman observasi
3. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan, meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing,

⁴ Matthew B. Miles dkk., *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19

menghubungi lokasi penelitian, mengurus ijin penelitian, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan: pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan: organisasi data, penafsiran data, pengecekan dan keabsahan, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, yaitu meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan yang terakhir ujian munaqosah skripsi.